

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Ayu Wulandari dkk.2015. *Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal. Jawa Tengah.* Vol. 14 No. 1 April 2015.
- Crofton, J., Horne, N., Miller, F. *Clinical Tuberculosis.* England: TALC IUATLD. 2002
- Desmon, F., 2006. *Hubungan antara Merokok, Kayu Bakar, dan Kondisi Rumah dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru.* Fakultas Kedokteran Masyarakat Universitas Indonesia,
- Eka Fitriani. 2013. *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru.* Unnes Journal of Public Health
- Gustafon, P., et all. 2004. Tuberculosis in Bissau: incidence and risk factor in an urban community in sub-Saharan Africa. *International Journal of Epidemiology* 33(1): 24-28.
- Hasil Supervisi Program P2 TB Baru Wasor Kabupaten Blora Triwulan 3 Tahun 2016*
- Nurwanti dkk.2016. *Hubungan Antara Faktor Penjamu (Host) Dan Faktor Lingkungan (Environment) Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Kambuh (Relaps) di Puskesmas Se-Kota Semarang.*Public Health Perspective Journal.I. (1) 2016.
- Sihombing, Hendra, dkk. 2012. *Pola Resistensi Primer pada Penderita TB ParuKategori I di RSUP H. Adam Malik Medan.*Vol. 32.No.3 Juli 2012.
- TB.2014. *Laporan Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB DOTS Tahun 2014 di RS. Dr. R Soetijono Blora.*
- TB.2015. *Laporan Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB DOTS Tahun 2015 di RS. Dr. R Soetijono Blora*
- TB.2016. *Laporan Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB DOTS Tahun 2016 di RS. Dr. R Soetijono Blora*
- WHO, 2001*Buku Pedoman Nasional Tuberkulosis Cetakan Ke 6 Departemen Kesehatan Republik Indonesia,* Jakarta. 2001

WHO, 2014 *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. 2014.

Crofton, J., Horne, N., Miller, F. *Clinical Tuberculosis*. England: TALC IUATLD. 2002

Desmon, F., 2006. *Hubungan antara Merokok, Kayu Bakar, dan Kondisi Rumah dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru*. Fakultas Kedokteran Masyarakat Universitas Indonesia,

Gustafon, P., et all. 2004. Tuberculosis in Bissau: incidence and risk factor in an urban community in sub-Saharan Africa. International Journal of Epidemiology 33(1): 24-28.

Munir SM, Nawas A, Soetoyo DK. Pengamatan pasien tuberkulosis paru dengan *multidrug-resistant* (TB-MDR) di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan.J Respir Indo. 2010; 30(2): 92-105.

Munir SM, Nawas A, Soetoyo DK. Pengamatan pasien tuberkulosis paru dengan *multidrug-resistant* (TB-MDR) di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan. J Respir Indo. 2010; 30(2): 92-105.

Nofizar D, Nawas A, Burhan E. Identifikasi Faktor risiko tuberkulosis multidrug resistant (TB-MDR). Majalah Kedokteran Indonesia. 2010; 60(12): 537-546.

Sinaga BYM. Karakteristik penderita *multidrug resistant tuberculosis* yang mengikuti *programmatic management of drug-resistant tuberculosis* di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan.J Respir Indo. 2013; 33(4): 1-9.

World Health Organization. Global tuberculosis report 2015. Geneva: WHO, 2015.